A to Z

KAMUS PSIKOLOGI

Super Lengkap

Husamah, S.Pd.

A TO Z
KAMUS PSIKOLOGI
SUPER LENGKAP

Husamah, S.Pd., M.Pd.

Penerbit ANDI Yogyakarta

A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap
Oleh: Husamah, S.Pd., M.Pd.

Editor : Aldo
Setting : Irwan FM
Desain Cover : Wiskhak
Korektor : Venan

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282
Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282
Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Husamah
A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap/Husamah;
– Ed. I . – Yogyakarta: ANDI,
24 23 22 21 20 19 18 17 16 15 14
x + 534 hlm.; 14 x 21 Cm.
10 9 8 7 6 5 4 3 2 1
ISBN: 978 – 979 – 29 – 4781 – 6

I. Judul
1. Psychology

DDC'23 : 150

Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

(QS. al-Kahfi: 109)

"Sebelum kedua telapak kaki seseorang menetap di hari kiamat akan ditanyakan tentang empat hal lebih dulu: pertama tentang umurnya untuk apa dihabiskan, kedua tentang masa mudanya untuk apakah dipergunakan, ketiga tentang hartanya dari mana diperoleh dan untuk apakah dibelanjakan, dan keempat ilmunya, apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya itu."

(HR. Bukhari-Muslim)

"Intinya, untuk mencapai kesuksesan maka jangan mengeluh, kerjakan dengan penuh motivasi dan totalitas/ kesungguhan"

(Prof. Dr. Agr. Mohamad Amin, S.Pd., M.Si- Biologi Pasca UM)

“Saya persembahkan kamus ini,
dan karya-karya saya yang lainnya
untuk insan-insan pencerah peradaban di Indonesia.
Semoga karya kecil ini
mampu menginspirasi Indonesia.”

--Husamah--

Kata Pengantar

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya. Objek materi dari psikologi adalah tingkah laku manusia, yang mencakup kekuatan-kekuatannya, modusnya, fungsi-fungsinya serta aktivitasnya. Definisi dan kajian psikologi berkembang dinamis sehingga memengaruhi metodologi perkembangannya di setiap waktu dan tempat. Bahkan perbedaan ini yang memunculkan aliran psikologi yang beragam (Sugiarto, 2002).

Walaupun memiliki sejarah yang jauh lebih pendek daripada keberadaan psikologi di negara-negara barat, kebutuhan akan adanya psikologi di Indonesia sama besarnya. Sebagai negara berkembang, psikologi di Indonesia dibutuhkan dalam bidang kesehatan, bisnis, pendidikan, politik, permasalahan sosial, dan lain-lain.

Seperti psikologi di Barat yang memiliki sejarah yang rumit, begitu pula psikologi di Indonesia. Akan tetapi, psikologi di Barat tidak selalu dapat diterapkan di Indonesia, bahkan psikologi yang ada di Indonesia belum tentu dapat berlaku pada etnik lainnya, misalnya standar IQ dari Wechsler-Bellevue yang berlaku di negara-negara Barat tidak berlaku umum di Indonesia. Lebih lanjut lagi, standar yang berlaku bagi golongan etnik atau kelas sosial tertentu di Indonesia belum tentu berlaku bagi golongan atau etnik lainnya.

Asal-usul yang sangat luas, definisi yang bervariasi, teori dan metodologi yang saling bertentangan, dan aplikasi yang sangat luas dan beragam adalah masalah-masalah yang juga dihadapi oleh para psikologi di Indonesia, guru besar, staf pengajar, dan praktisi yang berbeda menggunakan pendekan, teori, dan metodologi

yang berbeda pula dalam melihat dalam suatu masalah yang sama. Hal ini menimbulkan kebingungan pada masyarakat awam di mana masyarakat di Indonesia belum dapat menerima psikologi sebagai suatu yang "umum".

Salah satu yang menjadi permasalahan adalah munculnya banyak istilah baru yang belum banyak dipahami oleh banyak pihak apalagi orang di luar psikologi. Sementara itu, kamus psikologi yang ada selama ini masih belum lengkap dan sebagian pula sudah jauh tertinggal, dengan indikator sederhana banyaknya istilah yang belum termuat. Oleh karena itu, penyusun menyimpulkan bahwa perlu ada sebuah kamus psikologi yang lebih atau bahkan "super" lengkap. Dengan demikian, kamus ini diharapkan akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia psikologi dan pendidikan (dosen, guru, mahasiswa, praktisi) serta bidang dan pihak lain yang berhubungan.

Terselesaikannya kamus ini pastilah melibatkan banyak pihak. Pertama, tentu segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT karena atas perkenan-Nya jualah sehingga penulisan kamus ini dapat terselesaikan. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Rektor dan Pembantu Rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), jajaran Dekanat dan civitas akademika FKIP UMM, Keluarga Besar Prodi Pendidikan Biologi FKIP-UMM, Tim Creativity and Innovation Center UMM, yang selalu memberikan ruang untuk meningkatkan kualitas dan aktualisasi diri.

Kepada para guru/dosen saya sejak TK hingga S1 dan S2 (di Pendidikan Biologi UMM dan Pendidikan Biologi PPS UM), saya sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kesabaran dan keistiqomahannya mendidik serta memberikan pencerahan. Secara khusus saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada

"motivator kehidupan", Drs. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si dan dan "inspirator kehidupan", M Ali Wahyudi, S.Pd., M.Pd (Founder TAZKIA Malang) atas lecutan-lecutan spirit yang tiada henti diberikan. Terima kasih pula atas dukungan dari keluarga, sahabat, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tentu tidak lupa saya menyampaikan terima kasih kepada istri tercinta, Yanur Setyaningrum, S.Pd., M.Pd., yang selalu memberikan semangat untuk terus berkarya, bersabar, dan bisa memahami aktivitas serta ritme kerja selama ini. Juga kepada mentari kecilku, Cyra Azalia Aufaa, yang selalu memberikan keceriaan setiap waktu. *Karya-karya ini untuk kalian.* Rasa terima kasih tentu harus pula saya sampaikan kepada keluarga besarku yang selalu mendoakan, keluarga besar Bapak Moh. Irham dan keluarga besar Bapak Suroto Ali Purwoko.

Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada Penerbit Andi yang telah bersedia menerbitkan dan mengedarkan kamus ini sehingga sampai ke tangan pembaca. Terima kasih juga kepada para mahasiswa khususnya kelas C angkatan 2012 Prodi Biologi UMM yang banyak membantu pengetikan dan pencarian referensi.

Akhirnya, terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang menjadi sumber inspirasi kamus ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu. Seperti kata pepatah, "tiada gading yang tak retak". Demikian pula adanya kamus ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran konstruktif demi perbaikan kamus ini secara dinamis sangat saya harapkan.

Penulis

Daftar Isi

abadi salah satu sifat Tuhan yang menggambarkan tentang sebuah eksistensi yang tidak diakhiri dengan ketiadaan, kesudahan, dan kehancuran (*la akhira lahu*). Eksistensi selain-Nya diawali oleh sebuah permulaan dan dikhiri dengan dengan "kesudahan". Berbeda dengan keabadian makhluk yang tergantung dengan keberadaan-Nya, keabadian Tuhan bersifat independen tidak membutuhkan pada keberadaan selain-Nya.

abibliophobia fobia atau ketakutan terhadap kehabisan bahan bacaan.

ability grouping *lihat* PENGELOMPOKAN MENURUT BAKAT.

ability test *lihat* TES BAKAT ATAU KEMAMPUAN.

ablutophobia rasa takut untuk mandi, mencuci, atau membersihkan badan. Banyak ditemukan pada anak-anak dan kaum wanita dibandingkan pria.

abnormal perilaku atau keadaan yang menyimpang dari standar normal. Adapun kriteria atau standar abnormalitas dalam psikologi modern di antaranya perilaku yang tidak biasa, perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial, persepsi atau interpretasi yang salah teradap realitas, berada dalam stres personal yang tidak signifikan, perilaku maladaptif dan *self defeating*, perilaku yang membahayakan, model biologis, dan sebagainya.

abnormal behavior *lihat* PERILAKU ABNORMAL.

abreaksi sinonim dari katarsis, yakni semacam teknik pelepasan ketegangan atau konflik yang dikembangkan psikoanalisis dengan cara klien diminta untuk mengenang kembali dan mencurahkan semua isi hatinya kepada terapis.

absolut bisa diartikan menjadi mutlak, berasal dari bahasa Inggris, *absolute*. Dalam pemerintahan, istilah ini adalah satu ciri

A

pemerintahan diktator, di mana pemimpinnya mempunyai kekuasaan mutlak. Istilah absolut juga digunakan dalam bidang matematika untuk menyatakan nilai absolut, yang secara sederhana berarti selalu positif.

absolute theory pendapat behavioris bahwa apa yang dipelajari organisme adalah respons spesifik terhadap stimulus spesifik.

abstract modeling situasi di mana pengamat diberi beberapa macam pengalaman *modeling* yang darinya mereka menyarikan aturan umum atau prinsip umum. Setelah diekstrak, aturan atau prinsip tersebut bisa diaplikasikan pada situasi baru.

abstrak 1. tidak berwujud, tidak berbentuk. **2.** ikhtisar (karangan, laporan, dan sebagainya), ringkasan, inti.

abulia kegundahan, kekhawatiran, atau ketidakmampuan mengambil keputusan yang sifatnya patologis.

abundancy motive *lihat* MOTIF YANG BERLIMPAH-LIMPAH.

abuse perlakuan yang membahayakan atau melukai oleh seseorang kepada orang lain. Tindakan ini dapat dilakukan secara sengaja atau karena pengabaian dan kelalaian. Pada umumnya perlakuan ini dialami oleh anak-anak, namun mungkin pula dialami oleh orang dewasa. Tindakan *abuse* dapat berupa fisik, seksual, verbal, emosional/psikologis. Akhir-akhir ini ditemukan pula tindakan *abuse* yang bersifat spiritual dan intelektual.

academic dishonesty *lihat* KECURANGAN AKADEMIS.

acarophobia takut pada rasa gatal atau serangga yang menyebabkan gatal.

acculturation *lihat* AKULTURASI.

acetylcholine sebuah neuro-transmiter yang terkait dengan gerakan sadar, tidur, dan terjaga.

achieved status kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha yang disengaja.

achievement prestasi belajar, hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu pokok bahasan, satu semester, satu tahun, atau satu jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi). Prestasi belajar ini biasanya ditunjukkan dengan skor yang diperoleh, yang diwujudkan dalam nilai rapor atau transkrip nilai jika di PT.

achievement motivation hasrat untuk meraih status sosial, pengakuan dan ganjaran dengan menyelesaikan tugas yang sulit, menghadapi persaingan, dan melakukan upaya secara mandiri. Biasanya hal ini berkaitan dengan keberhasilan akademis atau pekerjaan. Berbagai kajian menemukan hubungan motivasi berprestasi dengan dukungan dan tuntutan orangtua, serta pelatihan kemandirian pada masa kanak-kanak.

achievement motive naluri untuk menyelesaikan tugas yang sulit pada tingkat kompetensi yang tinggi dan mengatasi berbagai hambatan. Keinginan untuk menguasai suatu tugas dan melakukannya lebih baik dari yang lain, termasuk kebutuhan untuk meningkatkan perasaan berharga.

achievement need *lihat* ACHIEVEMENT MOTIVE.

acquiring knowledge menambah pengetahuan baru.

acquisition tahap pemerolehan informasi atau tahap pembelajaran di mana siswa mulai menerima informasi sebagai stimulus dan memberikan respons sehingga ia memiliki pemahaman atau perilaku baru (periode pembelajaran hubungan stimulus-respons).

acrophobia takut pada ketinggian.

act *lihat* TINDAKAN.

act psychology *lihat* PSIKOLOGI PERBUATAN.

act regression kemunculan kembali suatu respons

A

terkondisi yang sebelumnya telah hilang ketika sebuah penghalang ditempatkan pada suatu respons terkondisi yang berhubungan dengan reaksi yang telah hilang tadi.

acting out **1.** menampilkan tindakan yang justru tidak mengatasi masalah. Perilaku ini lebih sering terjadi pada siswa yang kurang mampu mengendalikan/ menguasai diri, misalnya merusak barang-barang di sekitarnya. **2.** dalam psikoanalisis, *acting out* adalah tindakan atas dasar impuls selama menjalani perlakuan. **3.** suatu mekanisme pertahanan berupa pengungkapan impuls bawah sadar melalui tindakan yang sering kali tidak pas. **4.** dalam bahasa awam, *acting out* yaitu pengungkapan impuls bawah sadar secara negatif atau kurang pantas sebagaimana dilakukan oleh individu yang belum matang.

action potential "impuls" atau "simpul" saraf. Selama potensi aksi ini, kondisi *resting potential* dibalik dan dikembalikan.

active (niche-picking) genotype-environment interaction ketika anak-anak mencari atau memilih lingkungan yang mereka rasakan sesuai dan menggugah minat. Memilih relung (*niche-picking*) berarti menemukan suatu tempat/*setting* yang sesuai, khususnya dengan kemampuan anak.

active coping pengambilan langkah-langkah secara aktif dengan mencoba mencari cara untuk mengatasi pengaruh dari sumber tekanan.

activiting knowledge proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada.

activity daily living (ADL) aktivitas bina diri yang harus dimiliki seseorang dalam kegiatan sehari-harinya seperti makan, menggunakan toilet, berpakaian, dan sebagainya.

actual environment proporsi lingkungan potensial yang diaktualisasikan oleh perilaku organisme.

adab kebiasaan, mendidik, perilaku, tata cara yang luhur, penguasaan sastra, sopan santun; perilaku luhur seorang penulis atau penguasaan spiritual seorang sufi.

adaptasi 1. penyesuaian diri; perubahan fungsional atau sruktural yang meningkatkan atau mempertinggi nilai kelangsungan hidup. **2.** menurut Darwin, adaptasi merupakan setiap ciri fisiologis atau anatomi yang memungkinkan organisme untuk bertahan hidup dan bereproduksi. **3.** menurut Wilson, adaptasi merupakan setiap ciri anatomi atau fisiologis atau pola perilaku yang memberi kontribusi pada kemampuan organisme untuk meneruskan salinan gennya ke generasi selanjutnya.

adaptasi negatif kehilangan kepekaan secara bertahap, disebabkan oleh stimulus yang diperpanjang.

adaptasi sensoris penyesuaian pada kemampuan sensoris setelah terpapar suatu stimulus secara terus-menerus. Sebagaimana diketahui, sel reseptor pada organ indra kita sangat peka terhadap perubahan. Stimulasi yang konstan tidak efektif untuk menimbulkan reaksi. Adaptasi sensoris terjadi pada semua indra.

adaptasi terhadap kegelapan proses di mana reseptor penglihatan bcrubah menjadi sangat sensitif terhadap cahaya.

adaptive behavior *lihat* TINGKAH LAKU ADAPTIF.

addition of classes *lihat* PENAMBAHAN GOLONGAN BENDA.

adequacy *lihat* KECUKUPAN.

adequacy assessment *lihat* PENGKAJIAN KECUKUPAN.

ADHD primer berhubungan dengan fungsi kognisi seperti perseptual kognitif yaitu penglihatan, pendengaran, visual motorik, daya ingat dan kemampuan berpikir seperti susunan berpikir, yang memiliki karakteristik:

A

(1) sering mendapat kesulitan merencanakan;

(2) sering tidak mendengarkan kalau diajak bicara secara langsung;

(3) sering mendapat kesulitan untuk mengorganisasikan sesuatu;

(4) sering tidak memahami semua instruksi dan gagal menyelesaikan pekerjaan sekolah, pekerjaan sehari-hari;

(5) sering mendapat kesulitan mengatur tugas atau kegiatan;

(6) sering menghindari, tidak suka atau enggan terlalu tekun dalam tugas yang menuntut upaya mental terus-menerus;

(7) sering kehilangan benda-benda yang diperlukan;

(8) mudah terganggu oleh rangsangan berlebihan, sering lupa dalam kegiatan sehari-hari;

(9) sering memanipulasi, atau menggunakan konsep-konsep dan simbol.

ADHD sekunder kesulitan membaca, berhitung/matematika, menulis atau mengingat, cemas rendah diri, sulit berhubungan dengan orang lain. Adapun ciri-cirinya adalah:

(1) sulit mengekspresikan ide secara sistematis dan jelas, dan sulit memecahkan persoalan-persoalan secara verbal;

(2) kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan;

(3) memiliki permasalahan dalam motorik, misalnya integrasi sensorik dan motorik, gerakan-gerakan motorik yang kaku, atau bergerak terus-menerus;

(4) ada masalah dalam meregulasi emosi, sering menjawab sebelum pertanyaan selesai, tidak sabar menunggu giliran;

(5) rendahnya toleransi terhadap frustasi rendah, sehingga sering menyela orang lain; dan

(6) sulit dalam motivasi sehingga sering kali upayanya tidak menetap dan tidak konsisten, yang terlihat dari hasil upayanya yang bisa naik tetapi juga

sering kali di bawah rata-rata/kurang.

ADHD tipe kombinasi kelompok anak ini kurang mampu memerhatikan aktivitas permainan atau tugas, perhatiannya mudah pecah, dan cenderung kehilangan—bukan hanya miliknya yang sangat disukainya, melainkan juga buku atau pekerjaan rumahnya yang penting. Mudah berubah pendirian, impulsif (seenaknya), "selalu aktif", dan tidak dapat asyik dalam kegiatan yang menghabiskan waktu seperti membaca buku atau main *puzzle*.

ADHD tipe kurang mampu memerhatikan anak tipe ini sering tidak diperhatikan oleh guru karena pendiam dan kecil hati, tetapi bukan berarti mereka "tidak ada". Ketika di kelas, mereka tidak memerhatikan guru mengajar, melainkan melihat langit-langit kelas atau mengamati kupu-kupu ketika sedang berada di lapangan. Mereka mendengarkan bila diajak bicara, namun pada umumnya tidak bisa mengikuti instruksi atau suatu kegiatan proyek. Mereka pelupa dan "kacau".

ADHD tipe predominan hiperaktif-impulsif anak dengan tipe ini cenderung terlalu energik, yaitu lari ke sana dan ke sini atau tidak bisa diam dan melompat seenaknya. Yang membuat heran setiap orang, mereka sering bisa menaruh perhatian di kelas dan kelihatan memang belajar, bahkan ketika seakan sedang tidak mendengarkan.

adil **1.** dalam konteks hukum, sifat yang diperlukan untuk menjadi saksi yang sah. **2.** dalam konteks agama, kesempurnaan pribadi seseorang yang telah melaksanakan ajaran-ajaran Tuhan. **3.** dalam konteks filsafat, keharmonisan berbagai potensi kejiwaan.

adjustment inventory *lihat* INVENTARISASI PENYESUAIAN DIRI.

administrasi personal semua kegiatan yang mengatur status, hak dan kewajiban personal,

seleksi, pengangkatan dan penempatan, pengawasan dan bimbingan, pengembangan, serta kesejahteraan personal.

adolescence periode perkembangan transisi dari masa anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10–12 tahun dan berakhir pada usia 18–22 tahun.

adopsi pesan yang berulang-ulang, terus-menerus, dan lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu. Misalnya seseorang mempunyai sikap fanatik terhadap produk tertentu dan merasa tidak nyaman atau bahkan tidak aman kalau tidak menggunakan produk dimaksud.

adoption study studi yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan apakah perilaku dan karakteristik psikologis anak angkat lebih mirip dengan perilaku karakteristik dan psikologis orangtua angkat mereka, yang menyediakan lingkungan rumah, atau orangtua biologis mereka, yang menyumbangkan hereditas mereka.

Advanced Progressive Matrices (APM) terdiri dari 2 set dan bentuknya non-verbal. Set I disajikan dalam buku tes yang berisikan 12 butir soal. Set II berisikan 36 butir soal tes. Tujuannya untuk mengatur tingkat inteligensi, di samping untuk tujuan analisis klinis.

advantageous comparison usaha untuk melarikan diri dari rasa menyesal (*self-contempt*) dengan membandingkan tindakan *immoral* dengan tindakan orang lain yang lebih *immoral*.

adventurousness *lihat* SIKAP BERPETUALANG.

afasia kerugian kemampuan untuk berkomunikasi, baik melalui wacana lisan atau tertulis, sebagai akibat dari kerusakan otak.

afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, dan nilai.

afterbirth tahap ketiga kelahiran, pada waktu ari-ari, tali pusar, dan selaput lain dilepaskan dan dibuang.

age confusion kekacauan usia enam tahun; kecenderungan untuk menilai usia dengan melihat ukuran badannya, dan sebagai akibatnya menduga bahwa anak-anak yang lebih besar akan memperlihatkan pola-pola tingkah laku lebih dewasa, yang senyatanya patut bagi usia mereka.

agnasi gabungan pada bagian otak yang berfungsi sebagai pusat pengamatan.

agnostisisme suatu pandangan filosofis bahwa suatu nilai kebenaran dari suatu klaim tertentu—umumnya yang berkaitan dengan teologi, metafisika, keberadaan Tuhan, dewa, dsb—adalah tidak dapat diketahui dengan akal pikiran manusia yang terbatas. Seorang agnostik mengatakan bahwa adalah tidak mungkin untuk dapat mengetahui secara definitif pengetahuan tentang "Yang Absolut"; atau dapat dikatakan juga bahwa walaupun perasaan secara subjektif dimungkinkan, namun secara objektif pada dasarnya mereka tidak memiliki informasi yang dapat diverifikasi. Dalam kedua hal ini maka agnostikisme mengandung unsur skeptisisme. Agnostisisme berasal dari bahasa Yunani, *gnostein* (tahu) dan *a* (tidak). Arti harfiahnya "seseorang yang tidak mengetahui". Agnostisisme tidak sinonim dengan ateisme.

agoraphobia suatu gangguan kecemasan yang terutama terdiri dari takut mengalami situasi yang sulit atau memalukan dari mana penderita tidak dapat melarikan diri. Akibatnya, penderita *agoraphobia* parah mungkin menjadi terpaku di rumah mereka dan mengalami kesulitan untuk melakukan perjalanan keluar dari "tempat aman" mereka tersebut.

agrafia hilangnya kemampuan untuk menulis secara tepat dan benar.

agresi **1.** perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (verbal). **2.** sebuah gaya interpersonal di mana hanya kebutuhan mendesak

A

dari diri dianggap daripada kebutuhan orang lain (sebagai lawan pasif atau asertif).

agresif perilaku yang *self-centered* (hanya mengutamakan hak, kepentingan, pendapat, kebutuhan, dan perasaan sendiri), cenderung menunjukkan permusuhan, pernyataan diri secara tegas, menonjolkan kelebihan diri, dan mengabaikan hak orang lain. Dapat pula dimaknai sebagai dominasi sosial atau kekuasaan sosial yang diterapkan secara ekstrem.

agrophobia perasaan takut yang berlebihan jika berada di tanah lapang atau tempat ramai. Rasa takut ini mengakibatkan sesak napas dan pusing kepala pada anak atau seseorang.

agyrophobia fobia atau rasa takut berlebih akan menyeberang jalan.

aichmophobia takut pada benda-benda tajam.

ajaran daya filsafat ilmu jiwa yang mengatakan bahwa jiwa manusia terdiri dari bagian-bagian. Bagian tersebut mempunyai peranan yang berbeda. Ada yang berfungsi untuk mengikat, menyimpan, atau memproduksi kesan-kesan.

akal kemampuan tertinggi subjek manusia yang berada di atas semua kemampuan lainnya. Akal mengabstrakkan sepenuhnya kondisi sensibilitas dan mempunyai bentuk arsitektonik yang siap pakai. Fungsi utama akal adalah praktis, walaupun para penafsir sering memandang bahwa yang primer adalah fungsi teoretis. Kant memandang yang terakhir ini sebagai subordinat.

akhlak al karimah tingkah laku yang mulia.

akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sementara secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.

akidah sistem keyakinan Islam yang mendasari seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupannya.

akomodasi modifikasi struktur kognitif sebagai hasil dari pengalaman yang tidak dapat diasimilasikan ke dalam struktur kognitif yang sudah ada. Istilah ini digunakan oleh Jean Piaget untuk menjelaskan cara kita menghadapi informasi yang kita terima. Akomodasi terjadi ketika kita menghadapi informasi baru yang tidak bisa langsung kita padukan dengan pengetahuan yang sudah kita miliki. Dengan demikian, kita harus mengubah pengetahuan kita untuk mengintegrasikan informasi baru tersebut. Akomodasi merupakan proses yang berjalan saat seseorang melakukan proses asimilasi. Akomodasi dapat disamakan dengan proses belajar.

akselerasi negatif suatu pengurangan dalam kecepatan pertumbuhan atau perubahan dalam satu fungsi, dalam hal waktu atau praktiknya.

aksi potensi penembakan pada neuron yang terjadi ketika muatan di dalam neuron menjadi lebih positif dibandingkan muatan luar.

aksiologi 1. bagian filsafat yang membahas masalah nilai atau norma yang berlaku pada kehidupan manusia. **2.** sudut pandang filsafat yang mencari jawab atas pertanyaan "ke manakah akhir dari segala sesuatu" objek yang diselidiki itu, dapat juga diartikan "apakah tujuan dan manfaatnya".

akson proses panjang dari neuron yang dikhususkan untuk membawa sinyal elektrokimia menjauhi tubuh sel.

aktif peran terapis (psikolog) dalam terapi perilaku kognitif, di mana terapis selalu berinisiatif mengajukan berbagai pertanyaan yang bertujuan untuk menyadarkan klien bahwa perilaku masa lalunya tersebut kurang benar.

A

aktivisme pergerakan yang bertujuan menyebabkan perubahan sosial atau politik. Sering kali pergerakan semacam ini berpihak kepada (atau menentang) sebuah argumen yang kontroversial. Tak jarang aktivisme dikaitkan dengan hal-hal seperti unjuk rasa, namun aktivisme juga dapat dilakukan dengan cara-cara seperti kampanye politik, boikot, mogok kerja, atau taktik-taktik gerilya.

aktivitas kognitif rangkaian kegiatan intelektual manusia yang melahirkan ilmu.

aktivitas rasional kegiatan yang menggunakan pikiran untuk bernalar yang berbeda dengan aktivitas berdasarkan perasaan dan naluri.

aktivitas teleologis kegiatan yang mengarah pada tujuan tertentu karena para teoretisi maupun ilmuwan dalam melaksanakan aktivitas ilmiah memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

aktualisasi diri kecenderungan seseorang untuk mengembangkan bakat dan kemampuan sendiri sehingga ia memperoleh kepuasan diri karena berhasil mewujudkan dirinya sendiri, misalnya seorang pelajar mampu berprestasi sebagaimana yang ia inginkan sehingga ia memperoleh kepuasan atas kesungguhan usaha yang sudah dilakukan selama ini.

akulturasi suatu proses perubahan yang dilakukan seseorang karena melakukan persentuhan yang luas dengan kelompok budaya lain. Setiap individu dalam suatu titik kehidupannya pasti mengalami persentuhan dengan orang dari budaya lain sehingga berpotensi mengalami perubahan budaya. Beberapa orang tergolong mudah mengalami proses akulturasi. John Berry mengklasifikasikan tiga sistem yang memengaruhi proses akulturasi, yaitu:

(1) mobilitas kelompok;

(2) kesukarelaan dalam melakukan persentuhan antar budaya; dan

(3) lama berlangsungnya persentuhan antar budaya.

Akulturasi merupakan proses yang terjadi dalam waktu yang panjang sehingga untuk memahaminya diperlukan rancangan penelitian secara longitudinal dengan menggunakan berbagai pengkajian.

alat pemerolehan bahasa menurut para ilmuwan psikolinguistik, ini merupakan modul mental bawaan yang memungkinkan anak-anak mengembangkan bahasa jika mereka dihadapkan pada sampel pembicaraan yang memadai.

al-bala ujian yang menimpa seorang hamba untuk menguji kesabaran dan ketaatan kepada Tuhan.

alektorophobia rasa takut berlebihan terhadap ayam. Bahkan ada sebagian orang yang sudah dilanda gelombang ketakutan saat melihat bulu atau telur ayam. Sementara untuk sebagian orang, rasa takutnya itu hanya sebatas menyentuh daging ayam yang belum dimasak.

algoritma strategi pemecahan masalah yang dipastikan akan dapat menghasilkan suatu solusi meskipun penggunanya tidak mengetahui cara kerja algoritma.

al-hanief sisi jiwa manusia yang senantiasa cenderung kepada kebaikan.

aliansi terapeutik ikatan kerahasiaan dan pemahaman bersama yang terjadi antara terapis dan kliennya; yang memungkinkan mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh kliennya.

alih tangan kasus biasa disebut juga sebagai kegiatan *referral*, yaitu kegiatan yang dilakukan konselor dengan mengirimkan konseli kepada ahli lain manakala ia merasa bahwa ia tidak memiliki kewenangan untuk melanjutkan layanan kepada konseli yang bersangkutan.

aliran behaviorisme sebuah aliran yang didirikan John B. Watson (1878–1958)

pada tahun 1913 yang berpendapat bahwa psikologi harus menjadi ilmu yang objektif, dalam arti harus dipelajari sebagaimana ilmu pasti atau ilmu alam. Oleh karena itu, ia tidak mengakui adanya kesadaran yang hanya dapat diteliti melalui metode introspeksi yang dianggap tidak objektif dan tidak ilmiah. Kemudian aliran ini digerakkan oleh Burrhus Frederic Skinner (1904–1968) yang terkenal dengan eksperimen *operant conditioning* dengan tikus. Menurut pandangan Skinner, kepribadian pada dasarnya adalah sebuah fiksi. Orang melihat hanya apa yang orang lain lakukan dan mengerti menyimpulkan sifat-sifat yang mendasari (motif, emosi, dan kemampuan) yang ada sebenarnya dalam pikiran pengamat tersebut. Dia amat yakin bahwa psikologi hanya memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan oleh orang lain. Sementara disposisi dalam diri seseorang tidak dapat dipakai sebagai penjelasan yang adekuat untuk menjelaskan perilaku orang lain. Meskipun demikian, sebenarnya sebelum J.B. Watson mengemukakan aliran psikologi ini, sejumlah filsuf dan ilmuwan sudah mengajukan gagasan-gagasan mengenai pendekatan objektif dalam mempelajari manusia berdasarkan pendekatan yang mekanistik, suatu pendekatan yang menjadi ciri utama dalam Behaviorisme. Di antaranya adalah Ivan Pavlov (1849–1936) yang dikenal dengan eksperimen mengenai refleks bersyarat atau refleks terkondisi yang dilakukan terhadap anjing dengan mengeluarkan air liurnya, dan William McDougall (1871–1939) yang terkenal dengan teori instingnya. Aliran ini mengemukakan bahwa objek psikologi hanyalah perilaku yang kelihatan nyata dan menolak pendapat sarjana psikologi lain yang mempelajari tingkah laku yang tidak tampak dari luar